

## PENGARUH *ORGANIZATIONAL LEARNING* TERHADAP PEMAHAMAN GURU SEKOLAH INDONESIA DAVAO TENTANG IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA

Elok Fariha Sari<sup>1</sup>, Fitria Dwi Prasetyaningtyas<sup>2</sup>, Barokah Isdaryanti<sup>3</sup>, Moh. Farizqo Irvan<sup>4</sup>  
Dyah Ayu Wulandari<sup>5</sup>

Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

### Info Artikel

*Sejarah Artikel:*

Diterima **Desember 2024**

Disetujui **Desember 2024**

Dipublikasikan **Desember 2024**

*Keywords:*

*Organizational Learning, Pemahaman Guru, Implementasi Kurikulum Merdeka*

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode *organizational learning* terhadap pemahaman Guru Sekolah Indonesia Davao, Filipina berkaitan dengan implementasi Kurikulum Merdeka. Jenis penelitian yang diterapkan merupakan penelitian berpendekatan kuantitatif dengan jenis eksperimen semu desain *one-group pretest-posttest design*. Subyek penelitian yaitu Guru di Sekolah Indonesia Davao yang berjumlah 20 orang. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu melalui observasi, tes, dan dokumentasi. Data hasil penelitian dianalisis menggunakan uji t-dependen dan n-gain yang sebelumnya dilakukan uji prasyarat normalitas dan homogenitas data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan berkaitan dengan pemahaman guru terkait implementasi Kurikulum Merdeka sebelum dan setelah mendapatkan pendampingan menggunakan metode *organizational learning*. Hal tersebut dibuktikan dengan p-value  $0,000 < 0,05$ . Selain itu, nilai n-gain yang diperoleh yaitu sebesar 0,63 dengan kategori sedang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa metode *organizational learning* efektif terhadap peningkatan pemahaman Guru Sekolah Indonesia Davao berkaitan dengan implementasi Kurikulum Merdeka. Penelitian selanjutnya dapat ditindaklanjuti dengan melihat pengaruh metode *organizational learning* yang tidak terbatas pada ranah kognitif saja melainkan pada ranah keterampilan dengan subyek penelitian yang lebih luas.

### Abstract

*This study aims to determine the effect of organizational learning methods on understanding Sekolah Indonesia Davao Teachers related to implementing the Independent Curriculum. The type of research applied is quantitative approach research with a quasi-experimental one-group pretest-post-test design. The study subjects were 20 teachers at the Sekolah Indonesia Davao. Data collection techniques used were through observation, testing, and documentation. The research data were analysed using the t-dependent and n-gain tests, which previously tested the prerequisites for normality and homogeneity of the data. The study's results showed significant differences related to teachers' understanding of implementing the Independent Curriculum before and after using the organizational learning method—the p-value of  $0.000 < 0.05$  evidence this. In addition, the n-gain value obtained was 0.63 with a moderate category. Thus, it can be concluded that the organizational learning method effectively increases the understanding of Sekolah Indonesia Davao Teacher related to implementing the Independent Curriculum. Further research can be followed up by looking at the influence of organizational learning methods not limited to the cognitive domain alone but also to the skills domain with broader research subjects.*

© 2024 Universitas Negeri Semarang

P-ISSN 2252-6366 | E-ISSN 2775-295X

✉ Alamat korespondensi:

Jl. Beringin Raya No.15, Wonosari, Kec. Ngaliyan, Kota Semarang, Jawa Tengah  
E-mail: [elok\\_pgsd@mail.unnes.ac.id](mailto:elok_pgsd@mail.unnes.ac.id)

## PENDAHULUAN

Kurikulum Merdeka merupakan gagasan pendidikan dengan tujuan untuk mewujudkan pembelajar yang bermakna dan efektif dalam menumbuhkan cipta, rasa, dan karsa bagi peserta didik sebagai pelajar yang berkarakter Pancasila (Kemendikbudristek, 2024). Kurikulum Merdeka merupakan kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam di mana konten akan lebih optimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi (Achmad Ali & Syamsul, 2022). Implementasi kurikulum merdeka dalam Pendidikan yang mengusung nilai-nilai kemandirian, kreativitas, dan karakter menjadi panduan utama dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih dinamis dan responsif terhadap kebutuhan individu. (Mardiana & Emmiyati, 2024). Dengan penerapan kurikulum merdeka pada satuan pendidikan mampu menciptakan pembelajaran interaktif serta kolaboratif dalam pencapaian tujuan pembelajaran yang lebih efektif.

Sekolah Indonesia Davao (SID) berdiri pada tahun 1968. Pada Bulan Juni 1968, Sekolah Indonesia Davao mulai melaksanakan proses pembelajaran di Mangga St., Juna Subdivision, Matina, Davao City. SID memiliki visi yaitu "Mewujudkan lulusan Sekolah Indonesia Davao yang unggul, berkarakter Pancasila, terampil, dan berdaya saing global melalui sistem manajemen serta SDM yang handal". Kehidupan peserta didik yang berada jauh dari NKRI dan juga kehidupan yang berdampingan antara peserta didik dengan negara setempat menjadikan perlunya upaya dalam penguatan identitas nasional bagi peserta didik di SID. Dalam pelaksanaannya SID menerapkan Kurikulum 2013. Kurikulum 2013 diterapkan untuk semua jenjang dan dilakukan sesuai dengan Kalender Pendidikan Indonesia yang disesuaikan dengan hari libur negara Filipina (Alie et al., 2023). Adanya perubahan dalam lanskap Pendidikan global terutama penerapan Kurikulum Merdeka di Indonesia menuntut adanya penyesuaian dan pengembangan lebih lanjut bagi sekolah (Suhartini et al., 2024). Perbedaan kurikulum yang diterapkan di Indonesia dengan SID menjadikan tantangan bagi guru untuk menyesuaikan penerapan kurikulum yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah. Letak Sekolah Indonesia Davao yang berada di Filipina menjadikan adanya keterbatasan bagi guru untuk mendapatkan peningkatan kompetensi terkait dengan Kurikulum Merdeka.

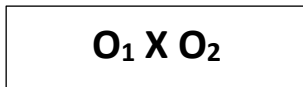
Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Indonesia Davao menghadapi tantangan yang signifikan. Salah satu tantangan utama yang dihadapinya adalah masih diterapkannya kurikulum 2013 yang menjadikan adanya kesenjangan antara kebijakan nasional dengan praktik Pendidikan di luar negeri. Pemahaman guru akan konsep dan implementasi Kurikulum Merdeka masih memerlukan pendampingan intensif. Seperti Penguatan identitas nasional peserta didik yang dapat dilakukan melalui Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Kurikulum Merdeka yang belum diterapkan oleh guru-guru di SID. Hal tersebut menunjukkan kurangnya pelatihan langsung terhadap guru-guru terakit dengan implementasi Kurikulum Merdeka di sekolah.

*Organizational Learning* merupakan kemampuan organisasi dalam menciptakan, mengakuisi, dan mentransfer pengetahuan serta perilaku dan Tindakan dalam menyongsong pengetahuan dan wawasan baru (Cahyadi, 2021). *Organizational Learning* adalah proses dinamis yang melibatkan penciptaan, akuisisi dan transfer pengetahuan untuk meningkatkan kapasitas organisasi dalam beradaptasi dan berkembang. Dalam organisasi pembelajar guru mengembangkan dirinya menjadi guru pembelajar. Guru pembelajar adalah guru yang selalu belajar dan mengembangkan kapasitas dirinya sebagai guru profesional, pengembangan ini didapat dilakukan dengan penerapan *Organizational Learning* (Wiyono, 2017). Penerapan *Organizational Learning* bertujuan untuk memperbaiki cara kerja organisasi dengan cara memanfaatkan pengalaman sebelumnya dan pembaruan wawasan organisasi serta meningkatkan kapasitas organisasi dalam beradaptasi dan melakukan pengembangan terkait suatu hal. (Rojab et al., 2023) menyatakan bahwa penerapan *Organizational Learning* efektif dalam meningkatkan kinerja guru dan mampu memberikan pelatihan, pengembangan kemampuan untuk berinovasi untuk mengahadapi perubahan-perubahan yang terjadi (Mohamad & Nawawi, 2020).

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui kesefektifan metode *organizational learning* terhadap pemahaman guru Sekolah Indonesia Davao dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka. Metode ini dipilih karena memiliki potensi untuk dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang kolaboratif berbagi pengalaman, merefleksi praktik mengajar dan memperoleh wawasan baru yang relevan dengan konteks kurikulum yang diterapkan dengan lingkungan belajar di sekolah.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian berpendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen semu. Penelitian eksperimen semu merupakan penelitian yang diterapkan dengan subjek penelitian yang berada di luar laboratorium. Desain penelitian eksperimen semua yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *One-group pretest-posttest design*. Penelitian *one-group pretest-posttest design* secara prosedur yaitu memberikan tes awal dan tes akhir sebelum dan setelah subjek penelitian memperoleh perlakuan dalam penelitian.



**Gambar 1.** *One-group pretest-posttest design*

Subyek penelitian ini yaitu guru di Sekolah Indonesia Davao (SID) Filipina pada tahun 2023. Jumlah populasi penelitian yaitu sebanyak 20 guru yang terdiri atas Guru SD, Guru SMP, dan Guru SMA di Sekolah Indonesia Davao. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian yaitu sampel jenuh yang berarti semua anggota populasi terlibat dalam proses pengambilan data penelitian.

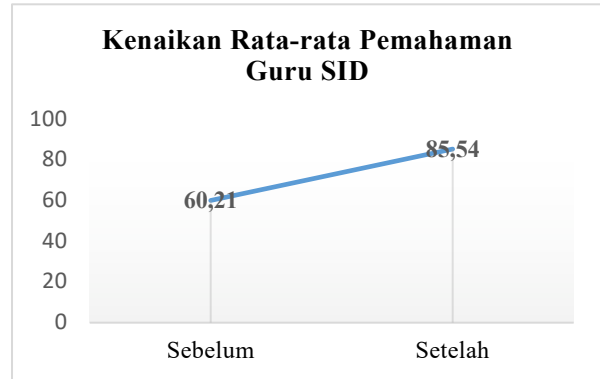
Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian yaitu melalui observasi, tes, dan juga dokumentasi. Teknik observasi digunakan untuk memperoleh data selama proses pengambilan data berlangsung yaitu pada saat penerapan metode *organizational learning*. Teknik tes digunakan untuk mengetahui pemahaman guru terhadap implementasi kurikulum merdeka, dan teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data dukung selama proses pengambilan data penelitian.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian yaitu menggunakan analisis data kuantitatif. Data kuantitatif yang berupa pemahaman guru terhadap implementasi kurikulum merdeka dianalisis menggunakan analisis statistik uji-t dependen dan n-gain untuk mengetahui perbedaan hasil perlakuan metode yang diterapkan. Uji-t dapat dilakukan apabila sudah memenuhi uji prasyarat sebelumnya, yaitu uji normalitas dan uji homogenitas.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh dari penerapan metode *organizational learning* terhadap pemahaman guru di Sekolah Indonesia Davao dapat dilihat dari rata-rata hasil tes pengetahuan terkait penerapan kurikulum merdeka sebelum dan setelah mendapatkan perlakuan (metode *organizational learning*). Rata-rata pemahaman guru terhadap

implementasi kurikulum merdeka diuji menggunakan uji prasyarat normalitas dan homogenitas data yang kemudian dilanjutkan dengan uji-t dependen. Berikut ini disajikan data rata-rata pemahaman guru terhadap implementasi *organizational learning* dalam pelatihan yang diikuti oleh guru-guru di Sekolah Indonesia Davao, Filipina.



**Gambar 2.** Kenaikan Rata-rata Pemahaman Guru SID

Sajian data pada Gambar 2 di atas, memberikan informasi bahwa terdapat peningkatan pemahaman Guru SID terkait implementasi Kurikulum Merdeka. Pemahaman guru setelah mendapatkan pelatihan menggunakan metode *organizational learning* mengalami peningkatan rata-rata pemahaman sebesar 25,33 dari skor sebelum mendapatkan pelatihan yang menerapkan metode *organizational learning*. Peningkatan pemahaman guru terhadap implementasi Kurikulum Merdeka memperoleh skor n-gain sebesar 0,63 yang masuk dalam kategori sedang. Uji signifikansi terkait peningkatan pemahaman guru SID diperoleh melalui uji-t dependen. Uji-t dependen dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara pemahaman Guru SID terkait implementasi Kurikulum Merdeka sebelum dan sesudah mendapatkan pelatihan yang menerapkan metode *organizational learning*. Di bawah ini disajikan hasil uji-t dependen pemahaman Guru SID terkait implementasi Kurikulum Merdeka pada Tabel 1.

**Tabel 1.** Hasil Uji t-Dependen Pemahaman Guru SID

Data yang Diuji	Sig. (2-tailed)	Hipotesis	Keterangan
Pemahaman Guru SID terhadap	(0,000 < 0,05)		Terdapat perbedaan

Implementasi Kurikulum Merdeka	0,000	yang signifikan	implementasi Kurikulum Merdeka memiliki nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 yang dapat dimaknai bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara pemahaman Guru SID sebelum dan setelah mendapatkan pelatihan yang
--------------------------------	-------	-----------------	---

Tabel 1 yang disajikan di atas menunjukkan bahwa hasil uji t-dependen pemahaman guru terhadap menerapkan metode organizational learning. Berdasarkan data di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan metode organizational learning dalam pelatihan yang diberikan kepada guru SID efektif karena dapat meningkatkan pemahaman guru terhadap implementasi Kurikulum Merdeka.

Proses pembelajaran dengan *Organization Learning* adalah proses pembelajaran dengan perolehan pengetahuan, penyampaian informasi, pengolahan informasi dan penyampaian Kembali informasi yang telah didapatkan kedalam organisasi. *Leraning Organizational* memberikan kesempatan dan dorongan bagi setiap individu yang ada dalam organisasi untuk terus belajar dan memperluas kapasitas dirinya (Siahaan et al., 2022). *Organizational Learning* merupakan pendekatan yang efektif untuk meningkatkan pemahaman guru terhadap reformasi Pendidikan penerapan Kurikulum Merdeka dikarenakan OL mampu mendorong pembelajaran kolektif dan berbagai pengetahuan yang mampu meningkatkan kemampuan guru untuk melakukan adaptasi (Ratnapalan & Uleryk, 2019). Selain itu dengan penerapan metode *Organizational Learning* dapat mempengaruhi kinerja guru (Mohamad & Nawawi, 2020) sehingga mampu meningkatkan kemampuan adaptasi guru terkait dengan Kurikulum Merdeka di Sekolah Indonesia Davao. Melalui penerapan *Organizational Learning* sebagai pengembangan pengetahuan dan restrukturisasi dari masalah dalam organisasi kemudian direfleksikan (Diana et al., 2022) sehingga akan mampu untuk menganalisis permasalahan yang dihadapi dan solusi yang akan dilakukan dalam menghadapi masalah organisasi (Wijaya & Tarigan, 2015). Melalui penerapan *Organizational Learning* yang mampu untuk meningkatkan pemahaman guru Sekolah Indonesia Davao terhadap kurikulum merdeka. Peningkatan pemahaman guru terhadap Kurikulum Merdeka akan memudahkan guru dalam beradaptasi, pengembangan serta penerapan Kurikulum Merdeka di Sekolah Indonesia Davao sehingga kompetensi pedagogik guru mengalami peningkatan Kompetensi Pedagogik pada guru penting dalam penerapan Kurikulum Merdeka (Yayah Haenilah et al., 2024) yang menekankan pada proses yang dinamis dan keberagaman pendekatan pembelajaran yang digunakan sehingga guru mampu menciptakan pembelajaran yang inovatif, kreatif dan efektif disesuaikan dengan kemampuan peserta didik. Dalam Pendidikan guru memiliki peran dan

tanggung jawab yang penting, sebelum melaksanakan proses pembelajaran guru harus terlebih dahulu memahami rencana proses pembelajaran yang digambarkan melalui kurikulum (Manu et al., 2024), meningkatkan pemahaman guru Sekolah Indonesia Davao melalui metode *Organizational Learning* mampu meningkatkan kemampuan guru dalam mengaplikasikan dan menterjemahkan Kurikulum Merdeka agar menjadi kunci sukses dalam penciptaan dan mengefektifkan proses pembelajaran di sekolah. Adanya peningkatan pemahaman guru terhadap kurikulum merdeka dan pengadaptasian disekolah akan mampu menghasilkan proses pembelajaran yang efektif sehingga hasil belajar peserta didik akan meningkat.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dipaparkan diperoleh simpulan bahwa metode *organizational learning* yang diterapkan dalam pelatihan memberikan pengaruh yang positif terhadap pemahaman Guru di Sekolah Indonesia Davao, Filipina terkait implementasi Kurikulum Merdeka di luar Negara Indonesia. Hal tersebut dapat dilihat dari peningkatan rata-rata pemahaman sebesar 25,33 yang masuk dalam kategori sedang. Uji t-dependen yang dilakukan juga memperoleh data bahwa terdapat perbedaan yang signifikan terkait data pemahaman guru. Perbedaan yang signifikan tersebut karena guru lebih memiliki Gambaran yang jelas terkait implementasi Kurikulum Merdeka secara terorganisasi dan jelas. Penelitian selanjutnya dapat ditindaklanjuti dengan melihat pengaruh metode organizational learning yang tidak terbatas pada ranah kognitif saja melainkan pada ranah keterampilan dengan subyek penelitian yang lebih luas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Ali, F., & Syamsul, A. (2022). *Konsep dan Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Abad-21 di SD/ MI*. 2, 293–304.
- Alie, M., Supandi, Widayanti, A., Pratama, A. C., & Andhika, R. M. (2023). Pendampingan Penguatan Kesadaran Nasional Berbasis Sejarah Pada Siswa Indonesia di Sekolah Indonesia Davao Philipina. *Martabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 146–151.

- Cahyadi, L. (2021). Memahami Learning Organization. In *Memahami Learning Organization Forum Ilmiah* (Vol. 18).
- Diana, O., Putri, N. S., Islamiah, F., Andini, T., & Marini, A. (2022). Analisis Pengaruh Pembelajaran Menggunakan Media Interaktif Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. In *JPDSH Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora* (Vol. 2, Issue 2). <https://doi.org/https://doi.org/10.53625/jpdsh.v2i2.4290>
- Kemendikbudristek. (2024). *Kajian Akademik: Kurikulum Merdeka* (1st ed.). Pusat Kurikulum dan Pembelajaran Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Manu, T., Nomleni, F. T., Meha, A. M., Bullu, N. I., & Ngginak, J. (2024). Kesiapan Sekolah dan Pemahaman Guru dalam Penerapan Kurikulum Merdeka. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(2). <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i2.6332>
- Mardiana, & Emmiyati. (2024). Impelementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran: Evaluasi dan Pembaruan. *Jurnal Review Pendidikan Dasar*, 10(2). <http://journal.unesa.ac.id/index.php/PD>
- Mohamad, R., & Nawawi, D. M. T. (2020). *Pengaruh Organizational Learning, Organizational Commitment dan Job Satisfaction Terhadap Employee Performance di Jakarta: Vol. II* (Issue 4).
- Ratnapalan, S., & Uleryk, E. (2019). Organizational Learning in Health Care Organizations. *Systems*, 2(1), 24–33. <https://doi.org/10.3390/systems2010024>
- Rojab, A., Ardiansyah, A., & Pujiyanto, E. (2023). Pengaruh Organizational Learning Terhadap Kinerja Guru Melalui Motivasi dan Komitmen. *JIMAK*, 2(1), 2809–2406.
- Siahaan, A., Syukri, M., Rahma Ismiatun, S., & Setiawan Ginting, B. (2022). Merancang Pembelajaran Organisasi. *Benchmarking: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6 (1). <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/benchmarking>
- Suhartini, R., Cholikh, M., Rijanto, T., Sumbawati, M. S., & Wiyanto, T. (2024). *Upaya Peningkatan Kompetensi Guru Era 4.0 di Sekolah Indonesia Kuala Lumpur*. 4(2), 366–373. <https://doi.org/10.54259/pakmas.v4i2.3074>
- Wijaya, S., & Tarigan, J. (2015). *Pengaruh Organizational Learning Terhadap Competitive Advantage Melalui Accounting Information System Pada Perusahaan Manufaktur Terbuka*.
- Wiyono, G. (2017). Strategi Penerapan Organizational Learning Untuk Pembentuk Guru Pembelajar di Sekolah. In *Jurnal Edukasi Elektro* (Vol. 1, Issue 1). <http://journal.uny.ac.id/index.php/jee/>
- Yayah Haenilah, E., Adawiyah Siregar, R., Setiyadi, B., Maulina, D., Lubis, A., & Akbar Siregar, A. (2024). *Analisis Pemahaman Guru terhadap Kurikulum Merdeka Melalui Kompetensi Pedagogik* (Vol. 4).